**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan analisa terhadap data yang telah ada, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa metode *picure and picture* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi gerakan-gerakan shalat, semua itu dapat dilihat dari hasil persiklus dimana pada setiap siklus hasil anak mengalami peningkatan secara bertahap dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dari hasil tindakan yang telah dilakukan melalui siklus-siklus penelitian dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan melalui siklus tindakan kelas, sehingga penulis berhasil dalam menerapkan metode *picture and picture*.

Pada pra siklus dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 50 – 60 berjumlah 15 anak, yang mendapat nilai rentang nilai 65 – 70 yaitu 10 anak, yang mendapat nilai rentang nilai 75 – 85 yaitu 3 anak, yang mendapat nilai rentang nilai 90 – 100 tidak ada (0). Dengan total ada 13 siswa yang tuntas yang mencapai nilai standart KKM dari 28 siswa sedangkan 15 lainnya belum tuntas. Kekurangan pada pra siklus ini dimana guru kurang efektif serta kurang kreatif jika hanya dengan menggunakan metode ceramah saja karena metode tersebut terkesan terlalu monoton bagi siswa sehingga kurangnya minat siswa dalam memahami materi gerakan-gerakan shalat.

Pada siklus I dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 50 – 60 berjumlah 9 anak, yang mendapat nilai rentang nilai 65 – 70 yaitu 10 anak, yang mendapat nilai rentang nilai 75 – 85 yaitu 9 anak, yang mendapat nilai rentang nilai 90 – 100 tidak ada (0). Dengan total siswa yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 19 siswa dari 28 siswa sedangkan sisanya ada 9 siswa yang belum tuntas. Kelemahan yang terjadi pada siswa di siklus I ini yaitu siswa kurang begitu memahami tentang bagaimana posisi yang seharusnya pada setiap gerakan-gerakan dalam shalat itu sendiri.

Sedangkan untuk hasil evaluasi pada siklus II dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat nilai rentang nilai 50-60 ada 1 siswa, yang mendapat nilai renrang nilai 65-70 ada 6 siswa, yang mendapat nilai rentang nilai 75-85 ada 17 siswa, sedangkan yang mendapat nilai rentang nilai antara 90-100 yaitu 4 siswa. Dengan jumlah siswa yang tuntas sesuai KKM yaitu berjumlah 27 dari 28 siswa, sedangkan sisanya hanya 1 orang siswa yang tidak tuntas. Menurut peneliti pada siklus II ini tidak begitu banyak menemukan kekurangan karena secara keseluruhan siswa sudah dapat memahami bagaimana gerakan shalat secara baik dan benar dengan ditandai juga pada nilai siswa yang meningkat secara signifikan.

Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan media gambar dalam menciptakan suasana belajar yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan OKI pada materi gerakan-gerakan shalat.

1. **Saran**

Sesuai dengan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan maka berikut penulis akan memberikan beberapa saran guna menunjang Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerakan Shalat Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Kelas II di SD Negeri 1 Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan OKI, yaitu:

1. Kepada guru dalam mengajarkan pembelajaran hendaknya menggunkan strategi mengajar yang baik agar siswa termotivasi dalam belajar sehingga pemahaman pada materi tersebut dapat meningkat.
2. Kepada para siswa hendaknya dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dan berkaitan dengan PTK sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki menjadi luas dan sejalan dengan perkembangan era kemajuan tekhnologi serta dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.
3. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* agar dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi gerakan-gerakan shalat.